

**DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK TERHADAP  
PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN  
KEPALA DAERAH TAHUN 2024 KECAMATAN  
SUAWA KABUPATEN BONE BOLANGO**

**OLEH :**

**CLAUDIA PUTRI WANTOGIA**

**NIM : S21.21.021**

**SKRIPSI**

Di ajukan sebagai salah satu persyaratan

Guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM SARJANA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2024 KECAMATAN SUAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

OLEH :

CLAUDIA PUTRI WANTOGIA

NIM:S2121021

### SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Telah di setujui oleh Tim Pembimbng Pada Tanggal, 16 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Sandi Prahara, S.T., M.Si  
NIDN :0929038602

Pembimbing II



Darmawaty Abdul Razak, S.IP.,M.AP  
NIDN: 0924076701

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si  
NIDN: 0930048307

# HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

## DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2024 KECAMATAN SUAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

OLEH :

CLAUDIA PUTRI WANTOGIA

NIM: S2121021

### SKRIPSI

Telah Dipertahankan dihadapan Penguji  
Pada Tanggal 20 Mei 2025 Telah Memenuhi Syarat

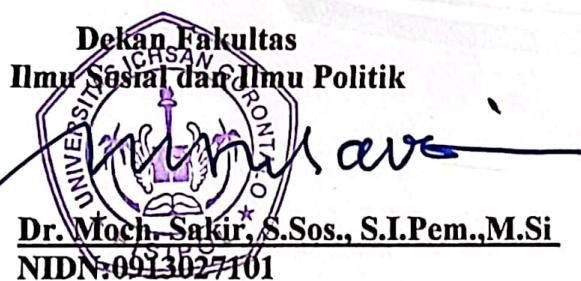
#### Komisi Penguji :

1. Dr. Imran Kamaruddin, S.S., M.I.Kom
2. Marten Nusi, S.I.P.,M.AP
3. Hasan Bau, S.E., M.Si
4. Dr. Sandi Prahara, S.T.,M.Si
5. Darmawaty Abdul Razak, S.I.P.,M.AP



.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### Mengetahui :



## ***ABSTRACT***

***CLAUDIA PUTRI WANTOGIA. S2121021. THE IMPACT OF POLITICAL KNOWLEDGE ON THE PARTICIPATION OF NEW VOTERS IN THE 2024 REGIONAL HEAD ELECTIONS IN SUAWA SUBDISTRICT, BONE BOLANGO REGENCY.***

*This study aims to examine the impact of political knowledge on the participation of new voters in the 2024 regional head elections in Suwawa Subdistrict, Bone Bolango Regency. It employs a quantitative approach using a survey method. The data collection tool is a questionnaire distributed to new voters aged 17 to 21 years. The sample size for this study consists of 68 individuals. The analysis method utilized is simple linear regression analysis. The results indicate that political knowledge (X) contributes 58.3% to the participation of new voters (Y). The remaining value, 41.8%, is influenced by other unstudied factors. The findings suggest that higher political knowledge is associated with increased participation among new voters in the Suwawa Subdistrict, Bone Bolango Regency.*

***Keywords:*** political knowledge, participation of new voters, regional head elections



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Karena Apapun Yang Menjadi Takdir Mu Akan Mencari Jalannya Sendiri Untuk Bisa  
Menemukan Mu”.

(Ali Bin Abi Thalib)

“Seleksi terbaik dalam hidup adalah waktu. Sejak awal tidak ada yang mudah, semakin dijalani semakin sulit, tapi dari semua itu pemenangnya adalah mereka yang memilih untuk bertahan”.

(Kalimasada)

### **Persembahan**

Alhamdulillahi Rabbil'alamin, terima kasih banyak ya allah atas segala nikmat yang tak sempat sebut satu persatu engkau hadiakan untuk penulis, dan keluarga besar serta orang-orang yang penulis kasih.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang terdalam, karya tulis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, mama Rivani Aringaning dan papa Donni S wantogia. Tanpa dukungan, doa dan pengorbanan kalian yang tak terkira, langkah ku tak pernah sejauh ini. Terima kasih atas segala cinta, bimbingan, dan restu yang telah mewarnai perjalanan hidup penulis. Semoga keberhasilan kecil ini menjadi berkah.

Karya tulis ini juga penulis persembahkan untuk keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat.

1. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan yang kurang lebih 4 tahun menjadi teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta bantuan yang tak terhingga. Novi kurniyawaty saba, Noverlin Marinu, Adisty Gobel, Putrika A. Batalipu.
2. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada Siti Rahmatia Zahra Saputra, atas segala dukungan dan bantuan yang selalu diberikan. Semangat kita sampai cita-cita itu jadi kenyataan.
3. Terima kasih kepada Claudia Putri Wantogia, atas kesabaran dan usaha yang sudah diperjuangkan sampai pada posisi ini. Semoga keberkahan selalu menyertai mu.

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Claudia Putri Wantogia  
NIM : S2121021  
Konsentrasi : Politik  
Program Study : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “Dampak Pengetahuan Pengetahuan Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango” adalah benar-benar asli / merupakan karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Ichsan maupun program tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan saran pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi ini.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Penyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Gorontalo, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Claudia Putri Wantogia

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu...

Ucapan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas banyaknya limpahan kasih sayang, berkah dan rahmat serta hidayah-Nya, dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat, menyelesaikan skripsi ini dengan **Judul : Dampak Pengetahuan Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo. Dalam proses penyusunan, penulis menyadari ada banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena ketidak pemahaman dari beberapa aspek. Akan tetapi, setelah penulis berusaha memahami alhamdulillah terselesaikan, walaupun 100% belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua.

Ayah : Doni S. Wantogia yang telah mendidik dan membekalsn penulis dengan pengalaman hidup yang sangat luar biasa, sampai bisa berada pada posisi ini, dimana sebentar lagi akan menjadi seorang sarjana dengan Gelar S.IP. dan teruntuk

Ibu : Rivani Aringaning Terima kasih banyak atas segala doa dan usaha selama proses perkuliahan ini, terima kasih selalu mengusahakan apapun yang saya butuhkan dan Terima kasih banyak atas pengalaman kehidupan yang sangat luar biasa yang diberikan sebagaimana harus menjadi anak tertua yang mandiri, kuat dan sabar. Dan ucapan Terima kasih penulis ucapkan kepada keluarga besar yang telah membantu memberikan doa, dan dukungan yang tiada henti kepada penulis.

Ucapan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sahabat seperjuangan Siti Rahmatia Zahra Saputra dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan, Terima kasih sudah memberi banyak bantuan dan dukungan selama proses penyusunan proposal sampai dengan skripsi, Terima kasih semoga allah membala kebaikan kalian semua. Semoga kelak penulis akan membanggakan keluarga dan menjadi orang sukses serta bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat nanti Aamiin ya rabbal'alamin.

Ucapan Terima Kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
2. Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Ibu Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Dr. Sandi Prahara, ST.,M.Si. Sebagai Dosen pembimbing I
6. Ibu Darmawaty Abdul Razak, S.IP.,M. Sebagai Dosen pembimbing II
7. Dan Seluruh dosen pengajar Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo, atas Ilmu-ilmu yang telah diberikan .

**Penulis**



**Claudia Putri Wantogia**  
**NIM: S21 21 021**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	v
<b>MOTTO DAN PERSEMPAHAN.....</b>	vi
<b>PERNYATAAN.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1    Maksud Penelitian.....	7
1.3.2    Tujuan Penelitian .....	7
1.4    Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	9
2.1    Pengetahuan Politik.....	9
2.1.1    Teori Pengetahuan Politik.....	9
2.1.2    Indikator pengetahuan politik .....	10
2.2    Garand Teory .....	11
2.2.1    Teori Partisipasi Politik.....	11
2.2.2    Indikator Partisipasi Politik.....	12
2.3    Pemilih Pemula .....	16
2.3.1    Teori Pemilih Pemula.....	16
2.3.2    Indikator Pemilih Pemula.....	17
2.3.3    Partisipasi Politik Pemilih Pemula : .....	18
2.3.4    Karakteristik Pemilih Pemula .....	19

2.5	Kerangka Berpikir.....	22
2.6	Hipotesis penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENLITIAN</b>		<b>24</b>
3.1	Obyek Penelitian .....	24
3.2	Metode Penelitian.....	24
3.2.1	Desain penelitian.....	24
3.2.2	Operasional Variabel.....	25
3.3	Instrumen Penelitian.....	26
3.4	Poulasi Dan Sampel .....	27
3.4.1	Populasi.....	27
3.4.2	Sampel.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6	Prosedur Penelitian.....	30
3.6.1	Uji Validasi .....	30
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	32
3.6.3	Metode Analisis Data.....	33
3.6.3.1	Uji Hipotesis .....	33
3.6.3.2	Pengujian Hipotesis.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>35</b>
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Suwawa .....	35
4.2	Jumlah DPT kecamatan Suwawa .....	36
4.3	Gambaran Umum Responden .....	37
4.4	Hasil Penelitian .....	38
4.4.1	Uji Validitas Data Responden Penelitian.....	39
4.4.2	Uji Reliabilitas Data Responden .....	40
4.4.3	Hubungan Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y).....	482
4.4.4	Uji Hipotesis Menggunakan Regresi Sederhana.....	5044
4.4.4.1	Dampak Pengetahuan Politik Berpengaruh Secara Simultan Partisipasi Pemilih Pemula .....	44
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	45

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bagan Kerang Berpikir .....	296
Tabel 3. 1 Oparsional Variabel X dan Y.....	29
Tabel 3. 2 Bobot Nilai Variabel .....	31
Tabel 3. 3 Tinjauan Data Awal .....	32
Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	37
Tabel 3. 5 Struktur Analisis Sederhana.....	39
Tabel 4. 1 Jumlah DPT Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.....	42
Tabel 4. 2 Rekap Pemilih Pemula Pada Pilkada Tahun 2024 Kecamatan Suwawa .....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrument Dampak Pengetahuan Politik (X) .....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrument Partisipasi Pemilih Pemula (Y).....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Dampak Pengetahuan Politik (X) ...	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Relibiltas Instrument Partisipasi Pemilih Pemula (Y).....	48
Tabel 4. 7 Analisis uji koresi dihasilkan bahwa Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) tehadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) .....	49
Tabel 4. 8 Hasil nilai Tabel Model Summary .....	50

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi, dimana kedaulatan berada ditangan rakyat. Salah satu wujud nyata dari pelaksanaan demokrasi di Indonesia adalah penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu) dan pemilihan kepala daerah (pilkada), yang merupakan proses pemilihan pemimpin secara demokratis. Dimana Pemilu yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, bertujuan untuk memilih pemimpin ditingkat nasional.

Pemilu, sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 ayat (1) undang-undang nomor 7 tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Presiden dan Wakil Presiden, serta Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pemilu dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Disisi lain, Pilkada merupakan proses pelaksanaan pemilihan pemimpin daerah secara langsung atau demokratis, pada wilayah Provinsi dan Kabupaten/Kota, Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota, Berdasarkan Pancasila dan undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 untuk memilih Kepala daerah. Perbedaan utama antara Pemilu dan Pilkada terletak pada cakupan wilayah

dan jenis pemimpin yang dipilih. Keduanya merupakan wujud dari kedaulatan rakyat dalam memilih pemimpin baik ditingkat Nasional maupun Daerah. Baik Pemilu maupun Pilkada merupakan manifestasi dari prinsip demokrasi. Yang mana "Dari Rakyat oleh Rakyat, dan untuk Rakyat". Keduanya memberikan kesempatan kepada warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik dan pembangunan negara. Pemahaman yang baik tentang Pemilu dan Pilkada sangat penting bagi seluruh warga negara, terutama pemilih pemula, untuk dapat berpartisipasi secara aktif dan cerdas dalam proses demokrasi di Indonesia.

Partisipasi politik yang aktif juga dapat memperkaya pengetahuan politik individu. Melalui keterlibatan dalam kampanye dan diskusi public, pemilih tidak hanya memberikan suara tetapi juga memperluas wawasan politik mereka. Oleh karena itu, hubungan antara pengetahuan politik dan partisipasi menciptakan hubungan positif yang mendukung demokrasi, yang penting untuk diteliti dalam konteks pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah. Tingkat partisipasi masyarakat, khususnya pemilih pemula :

- (1). Partisipasi Voting (pemugutan suara), tingkat keikutsertaan pemilih pemula dalam pemungutan suara adalah indikator utama partisipasi. (2). Partisipasi dalam diskusi politik, pemilih pemula yang aktif terlibat dalam diskusi tentang isu-isu politik, baik di lingkungan sosial maupun di media sosial, menunjukkan kesadaran dan minat terhadap proses politik. Hal ini mencakup partisipasi dalam forum-forum online, kelompok studi, atau acara komunitas. (3). Partisipasi dalam kegiatan sosial dan komunitas, seperti kampanye, seminar atau forum publik, yang mencerminkan partisipasi yang lebih luas. Pemilih pemula yang berpartisipasi

dalam kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pemilu maupun pilkada tetapi juga dapat memperkuat jaringan sosial mereka. (4). Partisipasi dalam Pendidikan politik , pemilih pemula yang mengikuti program Pendidikan politik atau pelatihan tentang cara memilih dan memahami proses pemilu menunjukkan komitmen untuk menjadi pemilih yang terinformasi. (5). Partisipasi dalam mobilisasi pemilih, pemilih pemula yang terlibat dalam upaya mobillisasi, seperti membantu teman atau keluarg untuk mendaftar sebagai pemilih atau mengajak untuk datang ke TPS, serta menunjukkan kepedulian terhadap partisipasi politik lingkungan mereka. (6). Partisipasi dalam penilaian kandidat, tingkat partisipasi dalam kegiatan yang mengevaluasi kandidat, seperti debat calon atau penyusunan penilaian terhadap program yang ditawarkan, mencerminkan keinginan pemilih pemula untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Fildzah Ulvi Luthfillah (2021) dalam penelitiannya, mendefinisikan bahwa pemilih pemula sebagai individu atau kelompok berusia 17-21 tahun yang baru pertama kali terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan berhak untuk memberikan suara. Kelompok ini sering kali terdiri dari mahasiswa dan pekerja muda. Peran pemilih pemula, sangatlah penting dalam menentukan arah politik dimasa depan, dimana kelompok pemilih pemula ini memiliki karakteristik unik dalam perilaku politiknya. Dalam konteks pemilih pemula, terdapat beberapa kategori yang menggambarkan perilaku dan motivasi mereka dalam proses pemilihan. (1). Pemilih berbasis informasi, pemilih dalam kategori ini kritis dan aktif dalam mencari informasi mengenai kandidat, partai dan isu-isu politik sebelum menentukan pilihan. Mereka menggunakan media seperti media diskusi

dan platform digital sebagai sumber informasi. (2). Pemilih Emosional, kategori pemilih ini dipengaruhi oleh emosi dan hubungan pribadi dengan kandidat atau isu, kelompok pemilih ini sering terpengaruhi oleh narasi dan kampanye yang menyentuh perasaan. (3). Pemilih apatis, pemilih dalam kategori ini menunjukkan kurangnya minat atau keengganannya untuk terlibat dalam proses pemilihan. Mereka mungkin merasa suara dan pengetahuan mereka tidak berarti. (4). Pemilih partisipan, pemilih ini memilih berdasarkan afiliasi partai tanpa mempertimbangkan isu-isu kandidat secara mendalam. Mereka sering berasal dari keluarga dengan tradisi politik tertentu atau terpengaruh oleh lingkungan sosial mereka. (5). Pemilih eksploratif, kategori ini mencakup pemilih yang terbuka untuk mencari informasi dan mengeksplorasi berbagai pilihan. Mereka aktif terlibat dalam debat, forum, dan diskusi untuk memahami sudut pandang yang berbeda.

Mereka umumnya masih memiliki pengetahuan politik yang terbatas, mudah terpengaruh, dan cenderung apatis terhadap politik. berasal dari kelompok yang berpotensi dan dapat dipengaruhi dan membawa prespektif baru.

Menurut Delli Carpini dan Ketter (2021), pengetahuan politik menjadi faktor penentu utama dalam partisipasi pemilih, individu yang memahami isu-isu politik, calon, dan proses pemilihan cenderung lebih termotivasi untuk memberikan suara dan berpartisipasi dalam kegiatan politik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi politik yang efektif dapat meningkatkan partisipasi politik yang baik. Selain itu, Verba dan Nie (2022) menekankan pentingnya akses informasi yang memadai dan Pendidikan politik berkualitas dalam mendorong keterlibatan pemilih. Mereka

berargumen bahwa individu yang teredukasi dengan baik tentang hak dan kewajiban sebagai pemilih lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif.

Pendidikan politik yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan politik dikalangan pemilih pemula. Berbagai inisiatif, seperti program sosialisasi pemilu dan pendidikan politik disekolah, dapat berperan penting dalam membekali mereka dengan pengetahuan yang diperlukan. Dengan pengetahuan yang memadai, pemilih pemula diharapkan dapat memahami pentingnya suara mereka dan merasa lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam pemilihan. Dalam konteks Pilkada 2024, dimana banyak isu strategis yang dihadapi, seperti pembangunan infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan, pemilih pemula harus diberikan ruang untuk berkontribusi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana meningkatkan pengetahuan politik dikalangan pemilih pemula, serta dampaknya terhadap partisipasi mereka. Pengetahuan politik menjadi faktor krusial yang mempengaruhi kualitas partisipasi pemilih pemula.

Berdasarkan hasil penetapan rekapitulasi hasil perhitungan suara Pemilihan Kepala daerah (Pilkada) bupati dan wakil bupati bone bolango tahun 2024, melibatkan sebanyak 122.929 daftar pemilih tetap (DPT) yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bone Bolango. Penetapan ini dilakukan melalui rapat pleno terbuka rekapitulasi dan penetapan DPT tingkat kabupaten. Dari total 122.292 DPT, terdapat 60.958 pemilih adalah laki-laki dan 61.971 pemilih adalah perempuan, yang berasal dari 165 Desa/Kelurahan di 18 Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango. Para pemilih ini akan memberikan suara di 294 tempat pemungutan suara (TPS) yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten

Bone Bolango. Berdasarkan hasil rekapitulasi KPU Bone Bonebolango terdapat 213 pemilih pemula yang terlibat dalam pemilihan kepala daerah tahun 2024.

Dengan jumlah pemilih pemula yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan demografi, mereka menjadi kelompok yang signifikan dalam setiap pemilihan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pemilih pemula, seperti apatisme politik, kurangnya informasi, dan pengaruh media sosial, dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berpartisipasi. Pengetahuan politik yang terbatas dapat menyebabkan ketidakpahaman terhadap isu-isu penting yang dihadapi, sehingga mengurangi minat mereka untuk terlibat dalam proses pemilihan.

Berdasarkan penjelasan dan data yang telah di jelaskan dalam latar belakang maka Judul Proposal ini adalah Dampak Pengetahuan Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Berdasarkan pada latar belang yang telah dijelaskan, maka penulis mengambil rumusan masalah, “Bagaimana pengaruh pengetahuan politik terhadap tingkat partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah Tahun 2024 Di kecamatan suwawa”.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan politik dikalangan pemilih pemula?.”

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami peran pengetahuan politik dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah tahun 2024.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh pengetahuan politik terhadap tingkat partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah tahun 2024. khususnya pemilih pemula di Kecamatan Suwawa,

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Berdasarkan pada bagian latar belakang yang telah dibuat tujuan dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan patisipasi pemilih pemula dalam pilkada 2024 dengan memeberikan pemahaman yang lebih tentang

bagaiman pengetahuan politik dapat mempengaruhi partisipasi pada pemilih pemula dalam pilkada 2024

**b. Manfaat Praktis**

**Bagi Pemilih Pemula:** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta meningkatkan kesadaran politik terutama pada pemilih pemula dalam memahami dan meningkatkan dan pemahaman dalam pengetahuan politik khusnya pemilih pemula.

**c. Bagi Pihak Terkait:** melalui penjelasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak terkait yang menyelenggarakan pemilukada seperti KPU dan Bawaslu provinisi agar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas program edukasi masyarakat khususnya bagi pemilih pemula. Di sisi lain partai politik, dan Lembaga Pendidikan yang dalam hal ini dapat meningkatkan kualitas informasi dan dalam Pendidikan politik.

**d. Bagi Peneliti:** dalam penelitian ini, memberikan kesempatan bagi peneliti untuk lebih meningkatkan, dan mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang isu-isu politik, serta melatih kemampuan akademis, khususnya dalam penulisan karya ilmiah dalam metode analisi data, dengan penelitian ini dapat memberikan pengalam baru bagi peneliti dalam berinteraksi dengan pemilih pemula dan berbgai pihak terkait.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengetahuan Politik**

##### **2.1.1 Teori Pengetahuan Politik**

Budianto (2017) mendefinisikan pengetahuan politik merupakan pemahaman mengenai pemerintahan, aturan main politik, dan interaksi dengan masyarakat. Hal ini merupakan konsep sentral dalam studi opini publik dan perilaku politik dalam jurnal “The question of political knowledge”, pengetahuan politik menjadi sebuah landasan penting bagi individual atau kelompok untuk terlibat dalam proses politik. Pengetahuan politik merupakan pemahaman individu tentang bagaimana sistem politik bekerja, bagaimana proses politik berlangsung, dan bagaimana isu-isu politik mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pengetahuan politik mencakup pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, struktur pemerintahan, serta isu-isu dan ekonomi yang relevan dengan sistem politik.

Teori stimulus organisme respon yang berakar dari psikologi behavioris dan dikembangkan oleh B.F Skinner dan Jhon B. Waston, menjelaskan bagaimana stimulus eksternal, seperti informasi politik, mempengaruhi suatu individu sehingga dapat memberikan respon dari partisipasi. Melalui teori ini menjelaskan bagaimana pengetahuan politik dapat berfungsi sebagai faktor utama yang menggerakkan inividu untuk berpartisipasi.

Menurut Mariam Budiardjo dalam bukunya Dasar-Dasar Ilmu Politik menyatakan bahwa, pengetahuan politik mencakup aspek-aspek seperti negara,

kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijakan public, dan alokasi nilai dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu politik berfungsi untuk menganalisis dan memahami dinamika yang terjadi dalam kehidupan politik, serta interaksi antara individu dan Lembaga-lembaga pemerintahan. pengetahuan politik terbagi menjadi dua kategori utama :

1. Pengetahuan tentang fakta politik dan pengetahuan tentang proses politik. Pengetahuan fakta yang mencakup informasi spesifik seperti nama pejabat terpilih, partai politik, dan isu-isu terini.
2. Pengetahuan tentang proses politik yang mencakup pemahaman tentang bagaimana system politik berfungsi, termasuk pemilihan umum, pembuatan kebijakan, dan mekanisme pemerintahan.

### **2.1.2 Indikator pengetahuan politik**

Menurut Sufriadi (2021), indikator pengetahuan politik terbagi menjadi beberapa yaitu :

1. Pemahaman tentang sistem politik dan proses pemilihan : pemahaman individu tentang proses dan sistem politik berfungsi, pemilihan umum/ pemilihan kepala daerah, proses pemungutan suara, dan peran Lembaga pemerintahan.
2. Pengetahuan tentang Calon dan Partai politik : latar belakang calon dan visi misi yang akan dicapai, penting untuk memilih calon yang sesuai dengan masyarakat. Hal ini dapat membantu pemilih dalam membuat keputusan yang lebih informasional saat memilih.

3. Kesadaran terhadap isu-isu politik : kemampuan individu untuk mengenali dan memahami isu dan masalah sosial terkini yang dapat mempengaruhi masyarakat, seperti kemiskinan, hak asasi manusia, korupsi, konflik, serta kebijakan publik yang bertentangan dengan masyarakat.
4. Kemampuan menganalisis Informasi politik : mengukur keterlibatan individu untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dan mampu mengevaluasi informasi yang ada. Hal ini dapat berpengaruh pada pengetahuan politik yang lebih baik.
5. Sumber informasi : memanfaatkan media sosial, media massa, forum public, untuk mendapatkan informasi politik yang akurat, seperti berita online, televisi dan media sosial seperti facebook, Instagram, youtube, tiktok,

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Politik Merupakan pemahaman yang penting untuk dimiliki oleh pemilih pemula karena dapat dimanfaatkan oleh pemilih pemula dalam berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam proses demokrasi.

## 2.2 Garand Teory

### 2.2.1 Teori Partisipasi Politik

Teori partisipasi politik yang dikemukakan oleh Sidney Verba, Kay Lehman Schlozman, dan Henry Brady (1995), dalam buku *Civic Voluntarism Model* menjelaskan bahwa partisipasi politik dipengaruhi oleh tiga faktor utama: pengetahuan politik, sumber daya, dan motivasi. Sumber daya mencakup waktu, uang dan keterampilan yang dimiliki individu, sedangkan motivasi berkaitan

dengan kepentingan dan nilai-nilai politik yang dipegang. Pengetahuan politik berfungsi sebagai pendorong bagi individu untuk terlibat dalam proses politik, Teori ini menjelaskan bagaimana individu yang memiliki pengetahuan yang lebih baik cenderung melibatkan diri untuk terlibat dalam partisipasi pemilihan.

Sandino (2018) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan elemen penting dalam demokrasi, yang tidak hanya berfokus pada hasil keputusan pemerintah, tetapi juga pada proses pembentukan keputusan tersebut. Sementara itu,

Menurut (Hutajulu et al., 2024), berpendapat bahwa partisipasi politik mencakup keterlibatan individu atau kelompok dalam aktivitas politik, seperti memilih pemimpin, memengaruhi kebijakan pemerintah, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan (Public Policy) iaitu : **(Voting)** memberikan suara dalam pemilihan umum/pilkada. **Menghadiri rapat umum**, Mengadakan hubungan (**Contacting**)/lobbying dengan pejabat pemerintah atau pejabat negara (Parlemen), **Menjadi anggota partai**, atau melibatkan diri dalam kegiatan gerakan sosial dengan pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah keterlibatan warga negara dalam berbagai aktifitas politik, baik secara langsung, seperti pemilu, diskusi politik, atau kegiatan kampanye.

### 2.2.2 Indikator Partisipasi Politik

1. Penggunaan hak suara secara aktif, dan bertanggung jawab: Kehadiran pemilih dalam memberikan suara pada saat pemilu maupun pilkada.

2. Keterlibatan Dalam Organisasi Politik : Keterlibatan individu dalam partisipasi dalam partai politik, organisasi masyarakat sipil atau kelompok kepentingan.
3. Demonstrasi dan Aksi Protes : keterlibatan dalam aksi protes atau demonstrasi merupakan bentuk partisipasi politik yang menunjukkan ketidak puasan terhadap kebijakan pemerintahan
4. Keterlibatan dalam diskusi/ kegiatan politik : partisipasi politik dalam diskusi politik yang dilakukan secara formal maupun informal, yang dapat mencerminkan pengetahuan daripada individu minat terhadap isu-isu politik.

Herbert McClosky mendefinisikan partisipasi politik sebagai aktivitas sukarela warga negara dalam proses pemilihan, penguasaan, kekuasaan, dan pembentukan kebijakan umum, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Partisipasi politik merupakan elemen penting dalam memulai kualitas demokrasi suatu negara. Tingkat partisipasi politik, baik dalam hal intensitas maupun mekanismenya, menjadi faktor utama, kesadaran politik warga negara menjadi faktor penentu dalam partisipasi politik. Dalam hal ini pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban terkait lingkungan masyarakat dan kegiatan politik.

W. Paige dalam Sahya Anggara, 2019 membagi partisipasi politik menjadi empat tipe :

1. Partisipasi Aktif : terjadi jika seseorang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah yang tinggi, sehingga cenderung terlibat secara aktif dalam politik.
2. Partisipasi Apatis (Pasif-tertekan): jika kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah rendah, maka partisipasi cenderung pasif atau apatis.
3. Partisipasi Radikal(militan): jika kesadaran politik tinggi tetapi kepercayaan kepada pemrintah sangat rendah, maka partisipasi cenderung bersifat militan atau radikal.
4. Partisipasi Pasif : jika kesadaran politik sangat rendah tetapi kepercayaan kepada pemerintahan sangat tinggi, maka partisipasi cenderu tidak aktif atau pasif.

Partisipasi politik dipengaruhi oleh berbagai yang faktor pendorong atau menghambat keterlibatan individu. Di negara berkembang, faktor-faktor pembangunan negara berperan secara signifikan dalam membentuk partisipasi politik. Menurut Huntington dan Nelson dalam bukunya Yalvema Miaz (2012:27) mendefinisikan bahwa keputusan pemilih dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal termasuk faktor pendorng dan penghambat bagi pemilih pemula. Adapun faktor pendorong menurut Milbrath dalam Ramlan Subakti (1992:143) mengidentifikasi empat faktor utama pendorong partisipasi politik.

A. Beberapa faktor utama mendorong partisipasi meliputi :

1. Adanya motivasi : masyarakat mau ikut terlibat dalam berpartisipasi di dunia politik.

2. Karakteristik seseorang : kepedulian individu terhadap isu politik, sosial, dan ekonomi
3. Karakter sosial seseorang : yang meliputi sosial·ekonomi, sikap, dan perilaku politik individu
4. Situasi atau lingkungan politik : lingkungan politik yang kondusif dapat membuat seseorang ikut berpartisipasi dalam bidang politik

B. Adapun faktor yang penghambat masyarakat dalam berpartisipasi politik :

1. Kesibukan sehari-hari yang menjad penghalang utama keterlibatan dalam kegiatan politik
2. Rendahnya tingkat Pendidikan dalam pengalaman berpolitik dapat menyebabkan rasa kurang percaya diri atau minder
3. Tekanan sosial dari keluarga yang dapat membatasi partisipasi, khususnya bagi individu yang menghadapi larangan atau ketidak setujuan dari lingkungan terdekatnya,

Pemahaman yang konferhensif terhadap faktor-faktor pendorong dan penghambat ini sangat penting dalam merancang startegi untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat .

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik merupakan aspek penitng dalam kehidupan demokrasi. Terutama dikalangan pemilih pemula, hal ini dapat mempengaruhi kehidupan demokrasi dimasa depan.

## 2.3 Pemilih Pemula

### 2.3.1 Teori Pemilih Pemula

Reciansyah (2015), pemilih pemula adalah warga negara (WNI) yang memiliki hak pilih dan telah memenuhi persyaratan sebagai pemilih, yang telah berusia 17 atau lebih pada saat hari pemungutan suara dan baru pertama kali menggunakan haknya dalam pemilu maupun pilkada. Menurut (UU No.10 tahun 2008; UU No.7 Tahun 2017). Pemilih pemula berusia 17-21 tahun dan sering berstatus sebagai pelajar, mahasiswa, atau pekerja muda..

Menurut penelitian yang dilakukan Rahmat, Basuki, dan Eater dalam Jurnal Ilmu pemerintahan widya Praja XLII(2016), Pemilih pemula adalah individu yang baru pertama kali berpartisipasi dan terlibat dalam proses pemilihan umum, baik itu pemilihan legislatif, pemilihan presiden, maupun pemilihan kepala daerah. Dalam konteks ini, pemilih pemula biasanya merujuk kepada kelompok usia 17 tahun ke atas, yang telah memenuhi syarat untuk memberikan suara. Hal ini sejalan dengan UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan umum, yang menetapkan bahwa pemilih haruslah berwarga negara Indonesia yang telah berusia 17 pada hari pemungutan suara (pasal 19 ayat 1 dan 2).

Berdasarkan penelitian Gallstone (2001), beberapa faktor telah diidentifikasi sebagai pengaruh terhadap tingkat Pendidikan dan literasi politik. Pemilih pemula yang memiliki pemahaman yang lebih kuat tentang isu-isu politik dan proses pemilu cenderung lebih terlibat dalam proses politik, termasuk dalam memberikan suara.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat di simpulkan bahwa pemilih pemula merupakan individu yang baru terlibat dalam proses Pemilu ataupun Pilkada pada Usia 17 atau 18 tahun saat pemilihan. Dengan pengaruh signifikan dari faktor sosial, Pendidikan, dan identitas generasi muda.

### **2.3.2 Indikator Pemilih Pemula**

Basuki Rahmad dan Ester 2016 dalam penelitiannya indikator indikator pemilih pemula meliputi :

1. WNI warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun atau lebih dari 17 tahun pada saat pemungutan suara
2. Baru pertama kali memberikan suara dalam pemilu atau pilkada
3. Memiliki status sebagai pelajar, mahasiswa, atau pekerja muda
4. Masih memerlukan pembinaan dan pengembangan potensi agar dapat berperan aktif dalam politik
5. Mudah terpengaruh oleh lingkungan internal maupun eksternal
6. Cenderung apatis karena persepsi rendah terhadap pentingnya partisipasi politik
7. Faktor psikologis seperti identifikasi partai, orientasi kandidat, dan isu-isu politik juga dapat mempengaruhi keputusan pemilih.

### **2.3.3 Partisipasi Politik Pemilih Pemula :**

Menurut Norris Pippin (2023) berpendapat bahwa partisipasi politik pemilih pemula :

1. Menggunakan hak suara : merupakan bentuk partisipasi politik yang paling dasar, dimana pemilih pemula dapat menggunakan hak pilihnya untuk memilih calon pemimpin yang mereka yakini dapat membawa perubahan politik,
2. Partisipasi dalam kegiatan partai : memberikan kesempatan terhadap individu untuk dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dan program partai.
3. Relawan dalam kampanye : pemilih pemula dapat terlibat langsung dalam kampanye politik, dengan menjadi relawan, menyebarkan informasi tentang calon yang mereka dukung,
4. Bergabung dengan organisasi politik : pemilih pemula dapat bergabung dengan partai politik atau organisasi politik lainnya, untuk mempelajari lebih lanjut mengenai politik dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan.
5. Menjadi Aktivis Politik : pemilih pemula dapat menjadi aktivis politik dengan mengorganisir demonstrasi, melakukan advokasi untuk isu-isu yang mereka yakini.
6. Partisipasi dalam penilaian kandidat : tingkat partisipasi dalam kegiatan yang mengevaluasi kandidat, seperti debat calon atau penyusunan penilaian

terhadap program yang ditawarkan, mencerminkan keinginan pemilih pemula untuk membuat keputusan yang lebih baik.

7. Partisipasi dalam mobilisasi pemilih : pemilih pemula yang terlibat dalam upaya mobillisasi, seperti membantu teman atau keluarg untuk mendaftar sebagai pemilih atau mengajak untuk datang ke TPS, serta menunjukkan kepedulian terhadap partisipasi politik lingkungan mereka

#### **2.3.4 Karakteristik Pemilih Pemula**

1. Usia : Pemilih pemula umumnya berusia dibawah 30 tahun, atau berusia (17-21 tahun). Mereka baru mencapai usia hukum untuk memberikan suara, yang membuat mereka menjadi kelompok pemilih pemula yang baru.
2. Pengalaman : pemilih pemula seringkali kurang memiliki pengalaman dalam proses politik, mereka belum pernah terlibat dalam proses pemilihan sebelumnya, sehingga kurang memiliki pengalaman dalam memahami dinamika politik dan pemungutan suara.
3. Kesadaran politik : dalam hal ini pemilih pemula sedang dalam proses tahapan pembentukan pandangan politik, sehingga perlu adanya peningkatan pengetahuan politik yang mendasar.
4. Memiliki sifat kritis, mandiri, dan pro perubahan : karakter pemilih pemula ini kondusif dalam pembentukan, menentukan pilihan secara rasional
5. Pengaruh lingkungan sosial : lingkungan sosial, termasuk keluarga, anteman, dan komunitas, memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan

perilaku pemilih pemula. Dalam hal ini pengaruh lingkungan sosial dapat membentuk pendangan politik mereka.

6. Cenderung apatis dan acuh-tak acuh : Sebagian pemilih pemula menunjukkan sikap apatis dikarenakan kesadaran politik dan presepsi mengenai politik kurang penting.
7. Antusias dan semangat tinggi dalam berpartisipsi : pemilih pemula yang merupakan kelompok besar dengan membawa pengaruh dalam dekomrasi.
8. Memilih berdasarkan faktor rasional dan emosional : dalam menentukan pilihan, pemilih pemula menilai berdasarkan Pendidikan calon, penampilan kandidat calon, kesamaan identitas sosial, dan faktor emosional.

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang relevan dengan judul yaitu Dampak Pengaruh Pengetahuan Terhadap Partisipsi Pemilih Pemula Pada Pilkada 2024.

1. Penelitian terdahulu (Susanton & Abra 2024) yang berjudul “pengetahuan dan presepsi politik para pemilih pemula : (studi kasus pada siswa sekola menengah atas di kota batam) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa presepsi pemilih pemula tentang politik dan arah pemilih pada pemilu kepala daerah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pembelajaran di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan juga media sosial. Keterkaitan antara penelitian ini dengan judul proposal skripsi penulis yaitu “Dampak pengetahuan politik terhadap partisipasi pemilih pemula pada pemilihan

kepala daerah tahun 2024. (studi kasus: desa tingkohubu, kec. Suwawa kabupaten bone-bolangao) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis dampak pengetahuan politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah tahun 2024. Khususnya pemilih pemula di desa tingkohubu, kec, suwawa kabupaten bone bolango.

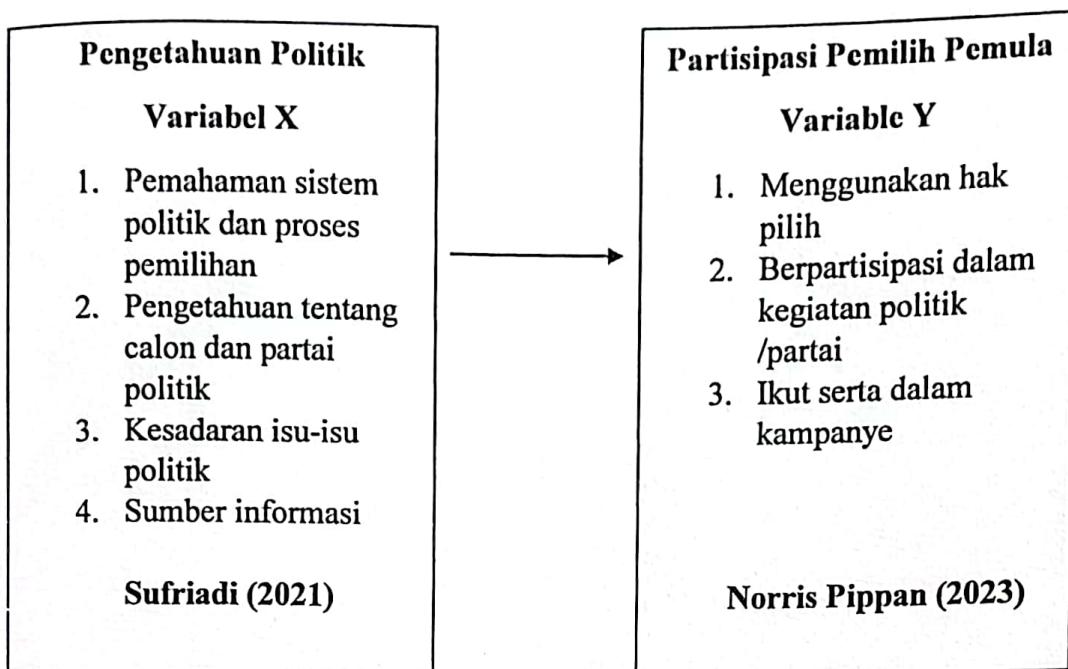
2. Penelitian terdahulu oleh (Andriyendi, D.O., S, N., & Dewi, S. F. 2023) yang berjudul Media sosial dan pengaruhnya terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pilkada. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari media sosial terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah di kabupaten tanjung jabung timur tahun 2020. Metode yang di terapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis Ex-Post Facto. Adapun beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu oleh (Andriyendi, D.O., S, N., & Dewi, S. F. 2023) dengan judul penelitian penulis yaitu “Dampak pengetahuan politik terhadap partisipasi pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah tahun 2024. (studi kasus: desa tingkohubu, kec. Suwawa kabupaten bone-bolangao) penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis dampak pengetahuan politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah tahun 2024. Khususnya pemilih pemula di desa tingkohubu, kec, suwawa kabupaten bone bolango.

3. Penelitian terdahulu oleh Naifa, N. R., & Rahmasitriani, D. dengan judul pengetahuan politik dan pemanfaatan media sosial dalam peningkatan partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan politik dan pemanfaatan media sosial terhadap partisipasi politik pemilih pemula dalam menghadapi pemilu 2024. Dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dalam kedua penelitian tersebut. Tetapi berbeda dalam pendekatan, lingkup, dan fokus penelitian. Dimana penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengetahuan politik. Penelitian terdahulu membahas mengenai pengaruh pengetahuan politik dan manfaat media sosial.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013) Kerangka berpikir sebagai model konseptual Dalam penelitian ini, kerangka berpikir merupakan seperangkat yang saling berhubungan, yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Yaitu hubungan antara Variabel Independent X dan Variabel Dependent Y. Dalam penelitian ini, Variable yang ingin diteliti yaitu pengaruh dari Variabel independent (X) pengetahuan politik memiliki dampak pengaruh terhadap Variable (Y) partisipasi pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah 2024 Untuk subjek penelitiannya adalah pemilih pemula yang berada di Kecamatan suwawa, Desa tingkohubu.

Tabel 2. 1 Bagan Kerang Berpikir



## 2.6 Hipotesis penelitian

Bebbie, E. (2020) Dalam “The Practice of Social Research”, menyebutkan bahwa hipotesis adalah dugaan yang dapat diuji tentang hubungan antara variable, dan merupakan Langkah awal dalam proses penelitian melalui pengumpulan dan Analisis data. Hipotesis dalam Penelitian ini adalah :

$H_1$  : Terdapat hubungan positif antara pengetahuan politik dan partisipasi pemilih pemula pada pemilihan kepala daerah 2024.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh pengetahuan politik terhadap partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah 2024.

## **BAB III**

### **METODE PENLITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah (variable X) Pengetahuan Politik merupakan faktor yang mempengaruhi (Variabel Y) Partisipasi Pemilih Pemula Pada pemilihan kepala daerah 2024.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:2) Metode Penelitian merupakan proses ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan spesifik. dalam penelitian ini, pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam mengelolah dan menganalisi data secara sistematis. Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara pengetahuan politik terhadap partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan kepala daerah 2024. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengumpulan data yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode survei memungkinkan data dari responden dalam jumlah besar untuk analisis lebih representatif.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah proses yang menjelaskan bagaimana variable yang lebih abstrak akan diukur atau diobservasi dalam konteks penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:2), operasional variabel adalah langkah untuk menjelaskan secara rincih tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dikategorikan, sehingga dapat diukur secara sistematis.

Tabel 3. 1 Oparisional Variabel X dan Y

Variable	Sub-Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan politik (X)	Pemahaman sistem politik dan proses pemilihan	Kemampuan pemilih pemula untuk memahami pentingnya memilih.	Likert
	Informasi calon dan partai politik	Membuat keputusan yang informasional saat menentukan pilihan.	Likert
	kesadaran isu-isu politik	Kesadaran isu sosial dan isu politik yang sedang terjadi.	Likert
	Sumber informasi	Menjadi faktor penting dalam menambah pengetahuan politik dan pemahaman informasi politik yang didapat, dari berita dan media sosial	Likert
Partisipasi pemilih pemula (Y)	Menggunakan hak suara	Apakah pemilih memberikan suaranya pada saat pemilihan	Likert

	Berpartisipasi dalam kegiatan politik / partai	Berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan dan program partai	Likert
	Ikut serta dalam kampanye	Menjadi relawan dalam kampanye	Likert

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menggunakan skala likert atau bobot nilai variable adalah metode pengukuran yang menggunakan serangkaian pernyataan yang diikuti oleh pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan atau tidak setujuan responden. Responden diminta untuk menunjukkan sejauh mana mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut menggunakan skala numerik.

Tabel 3. 2 Bobot Nilai Variabel

No.	Pilihan	Bobot
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

8.	BUBEYA	32
9.	BUBE BARU	15
10.	HELUMO	17
	<b>TOTAL</b>	<b>213</b>

Sumber: Data KPU Bone Bolango Tahun 2024

### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan proportionate stratified random sampling. Menurut Sugiyono (2022:82) proportionate stratified random sampling digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstara secara proporsional.

Berdasarkan dari uraian diatas, dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin (priyono, 2008:120).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi (213)

E = Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir dengan tingkat kesalahan yang dipakai sebesar 10% (0,1)

$$n = \frac{213}{1+213(0,1^2)}$$

$$n = \frac{213}{1+213 (0,01)}$$

$$n = \frac{213}{1+2,13}$$

$$n = \frac{213}{3,13}$$

$n = 68,05$  dibulatkan menjadi 68

berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dari penelitian ini sebesar 68 pemilih pemula yang akan diambil.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi dan data yang relevan dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, sumber, dan metode. (Sugiyono, 2022:137) Teknik pengumpulan data merupakan proses penting untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap individu atau kelompok, dalam situsi tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan. yang terjadi di lapangan.
2. Kusioner, merupakan Teknik pengumpulan data yang memiliki serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kusioner berisi pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian yang harus dijawab oleh responden.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Untuk menghasilkan data yang akurat dan (objektif), maka pentingnya alat ukur yang valid dan andal (reliabel) untuk memastikan kualitas data yang diperoleh memiliki validitas dan reliabilitas, agar dapat menjamin kualitas data yang diperoleh. Validitas dan reabilitas instrument pengumpulan data merupakan faktor penting untuk mastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diuji sebelum digunakan

#### 3.6.1 Uji Validasi

Dalam sebuah penelitian Uji Validasi merupakan proses penitng dalam menilai kevalidan atau keabsahan suatu insturemen dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2022:121) “instrument yang valid adalah alat ukur yang dapat diandalkan unutk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan konsep yang diukur”. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n[\sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisiensi korelasi

N = Jumlah sampel

X = Nilai variable pertama (skor pengukuran)

Y = Nilai variable kedua (skor yang diharapkan).

Selanjutnya dihitung dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai hitung

n = jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil hitung

selanjutnya angka korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan diubah menjadi nilai t student dan dibandingkan dengan t-tabel pada derajat kebebasan. (n-2), tingkat signifikan yang dipilih. Jika nilai t yang didapat berdasarkan perhitungan lebih besar dari nilai t pada tabel, maka pernyataan tersebut dikatakan valid, dan apabila hasil dari t kecil atau sama dengan nilai t pada tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid. Untuk menentukan pengaruh signifikan setiap variable, kita dapat menggunakan interpretasi koefisien korelasi yang ditunjukkan dalam tabel berikut. Tabel ini membantu kita memahami besarnya korelasi antara variable-variabel tersebut.

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Tingkat keandalan	Keterangan
1.	0,800 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,600-0,799	Kuat
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2022:257)

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam menghasilkan skor yang sama pada responden, meskipun di kerjakan dalam waktu yang berbeda. Pada Uji Reliabilitas ini menggunakan Teknik belah dua *Sperman Brown*, Langkah-langkah kerjanya sebagai berikut :

1. Membagi pernyataan-pernyataan menjadi 2 bagian belahan
2. Skor untuk masing-masing pernyataan pada tiap belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total belahan pertama dengan belahan kedua, dengan menggunakan Teknik korelasi Product Moment,
4. Angka korelasi yang diperoleh adalah angka korelasi dari alat pengukuran yang dibelah (split-half), maka angka korelasi yang lebih rendah dari pada angka yang diperoleh jika alat ukur itu tidak dibelah seperti pada teknik *test-retest*

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

**Keterangan :**

$r_1$  = reabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

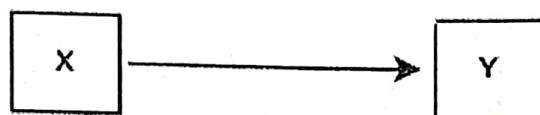
Kedua reliabel setiap pertanyaan akan ditunjukkan dengan hasil  $r_i$  positif dan  $r_i > r_{tabel}$ , berarti seluruh item pertanyaan adalah handal.

### 3.6.3 Metode Analisis Data

#### 3.6.3.1 Uji Hipotesis

Dalam sebuah penelitian Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variable independent (X) pengetahuan politik terhadap variable dependen (Y). partisipasi pemilih pemula pengujian ini di lakukan dengan uji analisis regresi sederhana. Sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Struktur Analisis Sederhana



Keterangan :

X = Pengetahuan Politik

Y = Partisipasi Pemilih Pemula

#### 3.6.3.2 Pengujian Hipotesis

$$Y = a + b X$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

X = pengetahuan politik

Y = partisipasi pemilih pemula

a = nilai konstanta harga Y jika X=0

b = nilai sebagai penentu (prediksi) yang menunjukkan nilai  
peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variable

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Kecamatan Suwawa**

Kecamatan Suwawa terletak di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Secara geografis, kecamatan ini berada di bagian timur wilayah provinsi dan memiliki posisi strategis sebagai salah satu pusat pemerintahan dan aktivitas sosial-ekonomi di Kabupaten Bone Bolango.

Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bone Bolango, Kecamatan Suwawa memiliki populasi jumlah penduduk sebanyak 13.493 jiwa. Berdasarkan dari jumlah tersebut, terdapat 6.767 laki-laki atau (49,9%) dan 6.676 perempuan (50,1%). Dengan rasio jenis kelamin 99 atau, (99 laki-laki per 100 perempuan).

Wilayah kecamatan Suwawa terdiri dari 10 desa : (1). Desa Boludawa (2). Desa Bube (3). Desa Bube Baru (4). Desa Bubeya (5). Desa Helumo (6). Desa Huluduotamo (7). Desa Tinelo (8). Desa Tingkohubu (9). Desa Tingkohubu Timur (10). Desa Ulanta Posisi strategis dan jumlah penduduk ini akan menjadi fokus analisis dalam pembahasan dalam penelitian dengan Judul : Dampak Pengetahuan Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024 Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

#### 4.2 Jumlah DPT kecamatan Suwawa

Berdasarkan data KPU hasil rekapitulasi pemungutan suara pada pemilihan kepala daerah tahun 2024, kecamatan suwawa Kabupaten Bone Bolango berjumlah :

Tabel 4. 1 Jumlah DPT Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

No.	Jumlah DPT Pemilih Dalam Daftar Pemilih Tetap Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang terdaftar	
1.	Laki-laki	4.822
2.	Perempuan	5.024
Jumlah		9.846

Sumber : Data KPU

### 4.3 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden dilokasi penelitian dihasilkan data primer yang didapatkan dengan daftar pertanyaan dalam bentuk kusioner yang telah dibagikan kepada para pemilih pemula di Kecamatan Suwawa dari 213 sampel penelitian maka untuk itu ditarik sampel menggunakan rumus slovin maka didapatkan 68 kuesioner yang telah dibagikan kepada para pemilih pemula dan hasilnya 68 kusioner juga kembali kepada peneliti. Tingkat pengembalian kuesioner yang telah diedarkan kepada responden penelitian diperoleh sebanyak 100%. Hasil ini dikarenakan pada saat penyebaran kusioner penelitian kepada para pemilih pemula di Kecamatan Suwawa semua berada dilokasi sehingga mempermudah peneliti dalam mengambil data kuesioner kepada pemilih pemula.

Berdasarkan data responden pemilih pemula pada Tabel 4.1 Menyajikan beberapa informasi terkait data pemilih pemula dilokasi penelitian di Kecamatan Suwawa yang terdiri dari 10 Desa pada Pilkada Tahun 2024.

Tabel 4. 2 Rekap Pemilih Pemula Pada Pilkada Tahun 2024 Kecamatan Suwawa

No	Desa	Jumlah Pemilih Pemula
1	Tingkohubu	24
2	Tingkohubu Timur	10
3	Boludawa	43
4	Bube	9
5	Huluduotamo	12
6	Ulanta	24
7	Tinelo	27
8	Bubeya	32
9	Bube Baru	15
10	Helumo	17
<b>Total</b>		<b>213</b>

#### 4.4 Hasil Penelitian

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan alat kuesioner dalam bentuk pertanyaan dalam menunjang pelaksanaan penelitian dilokasi. Oleh sebab itu, perlu diuji validitas dan reliabilitas data yang digunakan untuk mengetahui sebaran instrument kuesioner yang kita gunakan dan disebarluaskan kepada para responden dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Uji validitas dan reliabilitas data ini dilakukan dengan cara menghitung masing-masing pertanyaan dan skor total yang dihasilkan dalam satu data. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas data penelitian yang dihasilkan.

#### 4.4.1 Uji Validitas Data Responden Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ditabulasi terlebih dahulu lalu kemudian data tersebut diolah menggunakan *software* SPSS 22 untuk pengujian validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan dilokasi penelitian. Hasil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS 22 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefesien korelasi *pearson moment* untuk setiap butir instrument pertanyaan dari responden yang tertuang dalam bentuk alat bantu kuesioner pertanyaan dengan variabel Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) adalah signifikan, dimana hasil signifikansinya sebesar 0,05 dengan demikian data tersebut dapat dinterpretasikan bahwa setiap variabel Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) tersebut Valid. Oleh sebab itu, secara ringkas hasil uji validitas data variabel Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrument Dampak Pengetahuan Politik (X)

No. Item	R <sub>xy</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	604	0, 392	Valid
2	792	0, 392	Valid
3	643	0, 392	Valid
4	681	0, 392	Valid
5	447	0, 392	Valid
6	665	0, 392	Valid
7	657	0, 392	Valid
8	662	0, 392	Valid

Sumber : Hasil olahan Penelitian

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Instrument Partisipasi Pemilih Pemula (Y)

No. Item	R <sub>xy</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	634	0, 392	Valid
2	794	0, 392	Valid
3	667	0, 392	Valid
4	609	0, 392	Valid
5	640	0, 392	Valid
6	713	0, 392	Valid
7	798	0, 392	Valid
8	629	0, 392	Valid

Sumber : Hasil olahan Penelitian

Hasil analisis data yang didapatkan dari uji validitas instrument data penelitian pada Tabel 4.2 dan 4.3 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada instrument pertanyaan pada kuesioner pada penelitian (1-10) dan (1-10) mengenai instrumen variabel Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) tehadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) dianggap Valid karena hasil item kuesioner menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Hasil ini menunjukkan bahwa pengujian item kuesioner variabel Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) tehadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) dinyatakan valid dan dapat dilakukan untuk pengujian reliabilitas yang dapat menunjukkan bahwa data tersebut konsisten dan dapat dipercaya serta menghasilkan data yang sama pula dalam penelitian ini.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas Data Responden

Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan dalam output data program SPSS 22 seperti halnya pada uji statistik lainya. Hasil uji reliabilitas atau *Alpha Cronbach* berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang ditentukan.

Perhitungan nilai reliabilitas data penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *split-half spearmean brown* pada prinsipnya dilakukan menjadi dua belahan butir-butir soal pvariabel lalu menghubungkan dua belah tersebut dengan menggunakan rumus korelasi *spearmean brown*. Jika hasil nilai korelasinya di atas  $>0,50$  maka nilai kerelasinya dinyatakan reliabel, kemudian angkanya tersebut disesuaikan dengan nilai r-tabel sehingga didapatkan angka reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas terhadap Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) dari masing-masing variabel dapat dilihat dari Tabel 4.4 dan 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Dampak Pengetahuan Politik (X)

No. Item	R <sub>xy</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,792	0,392	Reliabel
2	0,760	0,392	Reliabel
3	0,782	0,392	Reliabel
4	0,779	0,392	Reliabel
5	0,805	0,392	Reliabel
6	0,779	0,392	Reliabel
7	0,780	0,392	Reliabel
8	0,780	0,392	Reliabel

Sumber : Hasil olahan Penelitian

Berdasarkan uji analisis reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 22 pada Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas (*ri*) dari instrument pertanyaan Dampak Pengetahuan Politik (X) bedasarkan nilai *Alpha cronbach*  $0,805 > 0,392$  (r-tabel) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan

Dampak Pengetahuan Politik (X) dinyatakan Reliabel sebagai alat pengumpul data penelitian dan dapat dilanjutkan dengan uji instrument pertanyaan selanjutnya.

*Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliblitas Instrument Partisipasi Pemilih Pemula (Y)*

No. Item	R <sub>xy</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,851	0,392	Reliabel
2	0,829	0,392	Reliabel
3	0,842	0,392	Reliabel
4	0,847	0,392	Reliabel
5	0,859	0,392	Reliabel
6	0,837	0,392	Reliabel
7	0,829	0,392	Reliabel
8	0,848	0,392	Reliabel

Sumber : Hasil olahan Penelitian

Data uji analisis reliabilitas Instrument Partisipasi Pemilih Pemula (Y) dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 pada Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas (*ri*) dari instrumen pertanyaan Partisipasi Pemilih Pemula (Y) bedasarkan nilai *Alpha cronbach*  $0,856 > 0,392$  (*r-tabel*) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa instrument pertanyaan Partisipasi Pemilih Pemula (Y) dinyatakan Reliabel sebagai alat pengumpul data penelitian dan dapat dilanjutkan dengan uji instrument peryataan selanjutnya.

#### **4.4.3 Hubungan Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y)**

Berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui hubungan korelasi Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) di Kecamatan Suwawa dari hasil analisis statistik dengan menggunakan bantuannya

software SPSS versi 22. Hasil analisis uji koresi dihasilkan bahwa Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) ditujukan pada sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Analisis uji koresi dihasilkan bahwa Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y)

		Correlations	
		DAMPAK	PARTISIPA SI PEMILIH PEMULA
		PENGETAHUAN POLITIK	HUAN
DAMPAK	Pearson Correlation	1	.587**
PENGETAHUAN POLITIK	Sig. (2-tailed)		.004
UAN	N	68	68
POLITIK	Bootstrap <sup>c</sup> Bias	0	.001
	Std. Error	0	.124
	95% Confidence Interval	Lower 1	.043
		Upper 1	.520
PARTISIPASI PEMILIH PEMULA	Pearson Correlation	.587**	1
PARTISIPASI PEMILIH PEMULA	Sig. (2-tailed)	.004	
PARTISIPASI PEMILIH PEMULA	N	68	68
PARTISIPASI PEMILIH PEMULA	Bootstrap <sup>c</sup> Bias	.001	0
	Std. Error	.124	0
	95% Confidence Interval	Lower .043	1
		Upper .520	1

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan hasil uji korelasi ditemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara variabel bahwa Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) dengan nilai  $r=0,587$ ;  $P<0,001$  karena r hitung atau *pearson correlation* dalam uji statistik bernilai positif artinya bahwa semakin tinggi nilai Dampak Pengetahuan Politik (variable X) maka

akan semakin tinggi pula nilai Partisipasi Pemilih Pemula (variable Y) di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

#### **4.4.4 Uji Hipotesis Menggunakan Regresi Sederhana**

##### **4.4.4.1 Dampak Pengetahuan Politik Berpengaruh Secara Simultan Partisipasi Pemilih Pemula**

Berdasarkan uji analisis regresi sederhana antara variabel Berdasarkan uji regresi sederhana antara variabel Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ditujuan pada Tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil nilai Tabel Model Summary

##### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 <sup>a</sup>	.583	.569	3.811

a. Predictors: (Constant), DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK

##### **ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	86.290	1	86.290	5.941	.004 <sup>b</sup>
Residual	958.695	66	14.526		
Total	1044.985	67			

a. Dependent Variable: PARTISIPASI PEMILIH PEMULA

b. Predictors: (Constant), DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Standardized Coefficient Beta	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	30,567	5,934		5,151	,000
	DAMPAK	,518	,430	,587	2,437	,004
	PENGETAHUAN					
	POLITIK					

a. Dependent Variable: PARTISIPASI PEMILIH PEMULA

Hasil uji analisis regresi liner ditemukan bahwa nilai signifikansi variabel

variabel Dampak Pengetahuan Politik (X)  $0,004 < 0,005$  maka disimpulkan bahwa Dampak Pengetahuan Politik (X) berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (Y) ( $H_1$  diterima). Hasil nilai Tabel *Model Summary* dari hasil analisis menggunakan SPSS 22 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,582 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel Dampak Pengetahuan Politik (X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (Y) sebesar 58,2% sedangkan sisanya 41,8% dipengaruhi oleh faktor-fator lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara variabel Dampak Pengetahuan Politik (variabel X) terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y), dengan nilai  $r = 0,587$ ;  $P < 0,001$ . Nilai  $r$  hitung atau *Pearson correlation* yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Dampak Pengetahuan Politik (variabel X), maka akan semakin tinggi pula nilai Partisipasi Pemilih Pemula (variabel Y) di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan langsung yang positif antara kedua variabel

tersebut. Selain itu, hasil analisis menggunakan SPSS 22, yang ditunjukkan dalam Tabel *Model Summary*, mengungkapkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,583. Ini berarti bahwa variabel Dampak Pengetahuan Politik (X) memberikan kontribusi sebesar 58,3% terhadap variasi Partisipasi Pemilih Pemula (Y), sementara 41,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dampak Pengetahuan Politik (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (Y) di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Hal ini menegaskan pentingnya pengetahuan politik dalam meningkatkan partisipasi politik di kalangan pemilih pemula. Pengetahuan politik yang baik dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman individu terhadap proses politik, sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pemilu. Azahra dan Berthanila (2024) menunjukkan bahwa pengetahuan politik berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif di Kota Cilegon, dengan kontribusi sebesar 48% ( $R^2=0,481$ ). Pemilih pemula, terutama generasi muda, sering kali memiliki tingkat pengetahuan politik yang terbatas. Namun, dengan pendidikan politik yang tepat, mereka dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran politiknya. Penelitian Martini, dkk., (2023) di SMK PGRI 1 Cimahi menunjukkan bahwa pendidikan politik melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki pengaruh terhadap partisipasi pemilih pemula, dengan kontribusi sebesar 29,1%. Selain pengetahuan politik, terdapat faktor lain yang mempengaruhi partisipasi pemilih pemula, seperti sosialisasi politik, media sosial, dan kepercayaan terhadap institusi politik. Penelitian oleh Bakhtiar, dkk., (2024) di

Kabupaten Luwu Timur menunjukkan bahwa faktor literasi politik, pengaruh media sosial, sosialisasi politik, kepercayaan terhadap institusi pemilu, dan akses informasi berpengaruh terhadap partisipasi politik pemilih pemula .

Pendidikan politik yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran politik pemilih pemula, sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses politik. Hasyim, dkk., (2020) menunjukkan bahwa pendidikan politik melalui metode tutorial, latihan, dan evaluasi dapat meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum. Di era digital, media sosial menjadi salah satu sumber informasi politik yang penting bagi pemilih pemula. Dimaz dkk., (2023) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula, dengan kontribusi sebesar 31% ( $Adjusted R^2=0,306$ ). Nilai  $R^2$  sebesar 58,3% dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Dampak Pengetahuan Politik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Partisipasi Pemilih Pemula di Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango. Namun, masih terdapat 41,7% variasi dalam partisipasi yang dipengaruhi oleh faktor lain, seperti sosialisasi politik, media sosial, dan kepercayaan terhadap institusi politik. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi pendidikan politik yang komprehensif dan melibatkan berbagai pihak untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa

- 1 Dampak Pengetahuan Politik (X) memberikan kontribusi sebesar 58,3% terhadap Partisipasi Pemilih Pemula (Y), sementara 41,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Pengetahuan Politik maka akan semakin meningkat pula Partisipasi Pemilih Pemula di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Selain itu,
- 2 Pengungkapan Dampak Pengetahuan Politik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Pemilih Pemula di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dihasilkan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula, disarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan melaksanakan program pendidikan politik yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari pemilih pemula. Selain itu, pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi politik juga perlu ditingkatkan, mengingat peranannya yang signifikan dalam menyebarkan informasi politik kepada generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiardjo, Mariam. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, hlm. 367-376.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

McClosky, Herbert. "Definisi Partisipasi Politik." Dalam International Encyclopedia of the Social Sciences, 1972, hlm. 252.

Basuki, Rahmat, dan Ester. Dampak Pengetahuan Politik terhadap Partisipasi Pemilih Pemula." Jurnal Ilmu Pemerintahan Media Praja XL II, no. 2 (2016): 45-60.

Bawaslu Provinsi Gorontalo. (2020). Jurnal Bawaslu Provinsi Gorontalo : Media informasi Fenomena Kepedulian. Vol. 1, No.2, Juli-Desember 2020. Gorontalo: Bawaslu Provinsi Gorontalo.

Verba, Sidney, Kay Lehman Schlozman, dan Henry E. Brady. Civic Voluntarism Model: A Study of Political Participation in the United States. New York: Macmillan, 1995.

Nafiah, N. R., & Fitriani, D. R. (2024). Pengetahuan Politik dan Pemanfaatan Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024. Jurnal Birokrat dan Komunikasi, 11(1).

Andriyendi, D. O., Nurman, S., & Dewi, S. F. (2023). Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada.

JEC-CO: Journal of Education, Culture and Politics, 3(1), 101-110.

Abdillah, 2019, dalam artikel "Karakteristik Pilihan Politik Pemilih Pemula di Kabupaten Sidoarjo", Journal of Civics and Moral Studies, 2022

Zahrotunnisa, F. (2021). Partisipasi politik di Indonesia: Peran pemilih pemula dalam menggunakan hak pilih pada Pemilu. (Skripsi). Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Juniasi, T.E. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Di Keluarahan Panyanggar Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan. JURNAL MUQODDIMAH: jurnal ilmu sosial, politik dan hummaniora, 2(2), 8 .<https://doi.org/10.31604/jim.v2i2.2018.88-100>

Momor, B. K., Wilar, W., & Lambey, T. (2018). Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. E-Journal UNSRAT, 2(1), 1-23.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/politico/article/download/30509/29384>

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah

Detiknews. (2024). Data Jumlah Pemilih Pilkada 2024 Berdasarkan Usia: Gen Z 25,69%, Milenial 33%. Diakses dari [<https://news.detik.com/pilkada/d-7656333/data-jumlah-pemilih-pilkada-2024-berdasarkan-usia-gen-z-25-69-milenial-33>](<https://news.detik.com/pilkada/d-7656333/data-jumlah-pemilih-pilkada-2024-berdasarkan-usia-gen-z-25-69-milenial-33>) pada 25 November 2024.

[https://sirisma.unisri.ac.id/berkas/266915422\\_Proposal%20Valid\\_Penelitian\\_Partisipasi\\_Generasi\\_Muda\\_di\\_Politik\\_Ganjar%202024.pdf](https://sirisma.unisri.ac.id/berkas/266915422_Proposal%20Valid_Penelitian_Partisipasi_Generasi_Muda_di_Politik_Ganjar%202024.pdf)

<https://gorontalo.kpu.go.id/page/read/jurnal-suara-kpu-provinsi-gorontalo>

<https://pojok6.id/pilkada-2024-kpu-bone-bolango-tetapkan-122-929-daftar-pemilih-tetap/>

[https://www.youtube.com/live/9N\\_qfq5nlFM?si=5RvL2zFejq45MdFl](https://www.youtube.com/live/9N_qfq5nlFM?si=5RvL2zFejq45MdFl) Rapat Pleno Rekapitulasi & Penetapan DPT Pemilihan Serentak 2024 KPU Kabupaten Bone Bolango

<https://bonebolangokab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzMjMg==/jumlah-penduduk.html>

[https://gor.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Bone\\_Bolango](https://gor.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bone_Bolango)

**TABULASI DATA VARIABEL DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK (X)**

<b>RESPONDEN</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>X5</b>	<b>X6</b>	<b>X7</b>	<b>X8</b>	<b>X9</b>	<b>X10</b>	<b>Total</b>
1	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	3	39
6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
7	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	45
8	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
11	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	47
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
17	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	45
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
20	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
21	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
24	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
31	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
32	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
34	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
38	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	45

39	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
40	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
41	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	47
42	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	47
43	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43
44	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	45
45	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	43
46	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
47	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
48	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	43
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
50	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
51	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
52	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
53	2	2	4	4	4	2	4	2	2	5	31
54	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
55	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
56	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
57	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
59	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
60	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	46
61	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	43
62	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
64	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
65	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
66	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46

**TABULASI DATA VARIABEL PARTISIPASI PEMILIH PEMULA (Y)**

<b>RESPONDEN</b>	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Y6</b>	<b>Y7</b>	<b>Y8</b>	<b>Y9</b>	<b>Y10</b>	<b>Total</b>
1	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	45
2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	46
5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	39
6	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
7	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	48
8	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	45
9	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	41
10	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
12	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	45
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	45
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
19	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
21	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	46
24	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	46
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
29	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	45
30	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
33	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
34	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	36
35	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
36	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
37	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	44
38	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
41	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	44

42	4	5	3	5	5	5	3	3	4	5	42
43	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	43
55	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	43
56	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
57	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	39
58	5	3	5	3	4	4	4	5	5	3	41
59	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
60	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	39
61	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	40
62	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
63	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
64	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	38
65	5	4	4	5	4	5	4	3	5	4	43
66	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
67	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	44
68	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	39

DATA FREKUENSI DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK (X)

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL_SK ORE
X1	Pearson Correlation	1	.365**	.277*	.291*	.167	.246*	.307*	.391**	.491**	.027	.604**
	Sig. (2-tailed)		.002	.022	.016	.173	.043	.011	.001	.000	.828	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2	Pearson Correlation	.365**	1	.545**	.651**	.232	.793**	.545**	.326**	.443**	.042	.792**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.057	.000	.000	.007	.000	.735	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3	Pearson Correlation	.277*	.545**	1	.523**	.153	.395**	.673**	.352**	.227	-.033	.643**
	Sig. (2-tailed)		.022	.000	.000	.214	.001	.000	.003	.063	.787	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X4	Pearson Correlation	.291*	.651**	.523**	1	.205	.383**	.605**	.271*	.261*	.169	.681**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.000	.094	.001	.000	.025	.031	.169	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X5	Pearson Correlation	.167	.232	.153	.205	1	.178	.142	.375**	.199	.228	.487**
	Sig. (2-tailed)		.173	.057	.214	.094	.146	.250	.002	.103	.061	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X6	Pearson Correlation	.246*	.793**	.395**	.383**	.178	1	.410**	.272*	.448**	-.005	.665**

	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.001	.146	.001	.025	.000	.970	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68
X7	Pearson Correlation	.307*	.545**	.673**	.605**	.142	.410**	1	.295*	.223
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.250	.001	.014	.068	.951	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68
X8	Pearson Correlation	.391**	.326**	.352**	.271*	.375**	.272*	.295*	1	.503**
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.003	.025	.002	.025	.014	.000	.155
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68
X9	Pearson Correlation	.491**	.443**	.227	.261*	.199	.448**	.223	.503**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.063	.031	.103	.000	.068	.000	.644
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68
X10	Pearson Correlation	.327	.342	.333	.369	.228	.305	.308	.374	.457
	Sig. (2-tailed)	.828	.735	.787	.169	.061	.970	.951	.155	.644
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL	Pearson Correlation	.604**	.792**	.643**	.681**	.487**	.665**	.657**	.662**	.642**
SKOR - E	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.001	.146		.001	.025	.000	.970	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X7 Pearson Correlation	.307*	.545**	.673**	.605**	.142	.410**	1	.295*	.223	.008	.657**
Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000	.250	.001		.014	.068	.951	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X8 Pearson Correlation	.391**	.326**	.352**	.271*	.375**	.272*	.295*	1	.503**	.174	.662**
Sig. (2-tailed)	.001	.007	.003	.025	.002	.025	.014		.000	.155	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X9 Pearson Correlation	.491**	.443**	.227	.261*	.199	.448**	.223	.503**	1	.057	.642**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.063	.031	.103	.000	.068	.000		.644	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X10 Pearson Correlation	.327	.342	.333	.369	.228	.305	.308	.374	.457	1	.494*
Sig. (2-tailed)	.828	.735	.787	.169	.061	.970	.951	.155	.644		.015
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL Pearson Correlation	.604**	.792**	.643**	.681**	.487**	.665**	.657**	.662**	.642**	.294*	1
SKOR E	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.015
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## **UJI VADILITAS DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK (X)**

No. Item	R <sub>xy</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	604	0, 392	Valid
2	792	0, 392	Valid
3	643	0, 392	Valid
4	681	0, 392	Valid
5	447	0, 392	Valid
6	665	0, 392	Valid
7	657	0, 392	Valid
8	662	0, 392	Valid
9	642	0, 392	Valid
10	494	0, 392	Valid

## DATA FREKUENSI PARTISIPASI PEMILIH PEMULA (Y)

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL_SK
X1	Pearson Correlation	1	.257*	.243*	.205	.200	.361**	.324**	.432**	.599**	.373**	.634**
	Sig. (2-tailed)		.034	.046	.093	.101	.002	.007	.000	.000	.002	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X2	Pearson Correlation	.257*	1	.480**	.675**	.292*	.749**	.676**	.229	.339**	.741**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.034	.000	.000	.016	.000	.000	.061	.005	.000	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X3	Pearson Correlation	.243*	.480**	1	.315**	.142	.435**	.759**	.517**	.315**	.245*	.667**
	Sig. (2-tailed)		.046	.000	.009	.247	.000	.000	.000	.009	.044	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X4	Pearson Correlation	.205	.675**	.315**	1	.149	.385**	.580**	.247*	.255*	.412**	.609**
	Sig. (2-tailed)		.093	.000	.009	.225	.001	.000	.042	.036	.000	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X5	Pearson Correlation	.200	.292*	.142	.149	1	.246*	.278*	.415**	.245*	.258*	.480**
	Sig. (2-tailed)		.101	.016	.247	.225	.043	.022	.000	.044	.034	.000
N		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X6	Pearson Correlation	.361**	.749**	.435**	.385**	.246*	1	.535**	.157	.286*	.652**	.713**

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.043	.000	.202	.018	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X7	Pearson Correlation	.324**	.676**	.759**	.580**	.278*	.535**	1	.430**	.376**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.022	.000		.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X8	Pearson Correlation	.432**	.229	.517**	.247*	.415**	.157	.430**	1	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000	.061	.000	.042	.000	.202	.000		.198
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X9	Pearson Correlation	.599**	.339**	.315**	.255*	.245*	.286*	.376**	.442**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.009	.036	.044	.018	.002	.000	
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
X10	Pearson Correlation	.373**	.741**	.245*	.412**	.258*	.652**	.451**	.198	.312**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.044	.000	.034	.000	.000	.106	.009
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
TOTAL_S	Pearson Correlation	.634**	.794**	.667**	.609**	.480**	.713**	.798**	.629**	.647**
KORE	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI VADILITAS PARTISIPASI PEMILIH PEMULA (Y)

No. Item	R <sub>xy</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	634	0,392	Valid
2	794	0,392	Valid
3	667	0,392	Valid
4	609	0,392	Valid
5	640	0,392	Valid
6	713	0,392	Valid
7	798	0,392	Valid
8	629	0,392	Valid
9	647	0,392	Valid
10	686	0,392	Valid

## DATA RELIABITAS DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK (X)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total		68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables  
in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.805	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40.93	10.218	.456	.792
X2	40.78	9.667	.714	.760
X3	40.72	10.622	.545	.782
X4	40.63	10.714	.602	.779
X5	40.94	10.952	.335	.805
X6	40.65	10.321	.558	.779
X7	40.75	10.549	.560	.780
X8	40.93	10.159	.544	.780
X9	40.85	10.396	.528	.782
X10	40.87	11.788	.114	.831

## DATA RELIABITAS PARTISIPASI PEMILIH PEMULA (Y)

### Case Processing Summary

Cases	Valid	N	%
		68	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0	
Total	68	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables  
in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.856	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Item-Total Correlation	Corrected Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	40.59	12.455	.501	.851
X2	40.47	12.402	.731	.829
X3	40.44	12.758	.567	.842
X4	40.32	13.416	.518	.847
X5	40.56	13.802	.360	.859
X6	40.38	12.568	.625	.837
X7	40.49	12.522	.741	.829
X8	40.57	12.786	.512	.848
X9	40.53	12.760	.538	.845
X10	40.51	12.880	.599	.840

**KORELASI DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK (X) TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA (Y)**

**Correlations**

		DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK	PARTISIPA SI PEMILIH AN POLITIK	PARTISIPASI PEMILIH PEMULA
DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK	Pearson Correlation		1	.587**
	Sig. (2-tailed)			.004
	N		68	68
	Bootstrap <sup>c</sup>	Bias	0	.001
		Std. Error	0	.124
	95% Confidence Interval	Lower	1	.043
		Upper	1	.520
PARTISIPASI PEMILIH PEMULA	Pearson Correlation		.587**	1
	Sig. (2-tailed)		.004	
	N		68	68
	Bootstrap <sup>c</sup>	Bias	.001	0
		Std. Error	.124	0
	95% Confidence Interval	Lower	.043	1
		Upper	.520	1

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

## ANALISIS REGRESI SEDERHANA

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 <sup>a</sup>	.583	.569	3.811

a. Predictors: (Constant), DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.290	1	86.290	5.941	.004 <sup>b</sup>
	Residual	958.695	66	14.526		
	Total	1044.985	67			

a. Dependent Variable: PARTISIPASI PEMILIH PEMULA

b. Predictors: (Constant), DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	30.567	5.934		5.151 .000
	DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK	.518	.430	.587	2.437 .004

a. Dependent Variable: PARTISIPASI PEMILIH PEMULA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001  
Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp ( 0435) 829975 Fax (0435)829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

Nomor : 101/FISIP-UNISAN/S-BP/V/2025

g bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Swastiani Dunggio,S.I.P.,M.Si  
NIDN : 093004307  
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

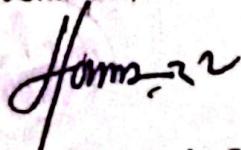
dan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : CLAUDI PUTRI WANTOGIA  
NIM : S2121021  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2024 KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

uai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 4% berdasarkan Peraturan Menteri No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat mendiasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

nikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 20 Mei 2025  
Tim Verifikasi,

  
Swastiani Dunggio,S.I.P.,M.Si  
NIDN. 0930048307

Mochammad Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si  
N. 0913027101

ampir :  
Pengecekan Turnitin

# FISIP05 Unisan

## CLAUDIA WANTOGIA DAMPAK PENGETAHUAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA PEMILIH...

 ILMU PEMERINTAHAN 1-2024

 Fak. Ilmu Sosial & Politik

 LL Dikti IX Turnitin Consortium

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3252416816

59 Pages

Submission Date

May 17, 2025, 9:23 AM GMT+7

8,369 Words

55,615 Characters

Download Date

May 17, 2025, 9:28 AM GMT+7

File Name

SKRIPSI\_CLAUDIA\_WANTOGIA.docx

File Size

176.0 KB

# 4% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

---

## Top Sources

0%	 Internet sources
4%	 Publications
3%	 Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 0% Internet sources  
4% Publications  
3% Submitted works (Student Papers)
- 

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Student papers

Universitas Islam Negeri Raden Fatah <1%

2 Publication

Agus Tiansah. "PERAN SOSIALISASI POLITIK TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI PE... <1%

3 Publication

Wisnu Dani Prasetyo, Toni Harsan, Pujiyana Pujiyana. "PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEM... <1%

4 Publication

Farah Syah Rezah, Andi Tenri Sapada, Sri Amlinawaty A. Muin. "Peningkatan Kesa... <1%

5 Publication

Uchi Indah Sari, Karsadi Karsadi, Muh Idrus. "PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEM... <1%

6 Student papers

Universitas Airlangga <1%

7 Publication

Ali Ismail Shaleh, Raihana Raihana. "Efektivitas Partisipasi Pemilih Pemula Pada P... <1%

8 Publication

Rizky Dwijayanti, Caesar Demas Edwinarta. "The Citizenship Criterias for the Ca... <1%

9 Publication

Abraham Nurcahyo. "Relevansi Budaya Patriarki Dengan Partisipasi Politik Dan K... <1%

10 Student papers

University of Glasgow <1%

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN



Jl. Achmad Nadjamuddin No.17, Kampus Unisan Gorontalo Lt.1 Kota Gorontalo 96128  
Website: lemlitunisan.ac.id, Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 417/PIP/B.04/LP-UIG/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth.,  
Ketua KPU Kabupaten Bone Bolango  
di -  
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM  
NIDN : 0929117202  
Pangkat Akademik : Lektor Kepala  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**, kepada:

Nama : CLAUDIA PUTRI WANTOGIA  
NIM : S2121021  
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul Penelitian : Dampak Pengetahuan Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024. Studi kasus (Desa Tingkohubu Kec. Suwawa Kabupaten Bone Bolango)  
Tempat Penelitian : Desa Tingkohubu, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bone Bolango

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di Gorontalo

Tanggal, 23/04/2025

Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM

NIDN: 0929117202



**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN BONE BOLANGO**

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 71/PLB.01.6-Kt/7503/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutenty Lamuhu  
Jabatan : Ketua KPU Kabupaten Bone Bolango

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Claudia Putri Wantogia  
NIM : S2121021  
Alamat : Jl. Durian, Perumahan Asparaga, Pondok Indah Permai, Kecamatan Dungingi, Kota Gorontalo.  
Fakultas : Ilmu Sosial & Politik  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Perguruan/Lembaga : Universitas Ichsan Gorontalo

Telah melaksanakan penelitian (pengambilan data) dalam rangka penyusunan Proposal/Skripsi di Kantor KPU Kabupaten Bone Bolango.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suwawa, 27 Mei 2025

Ketua

Sutenty Lamuhu

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Claudia Putri Wantogia  
Nim : S2121021  
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 17 April 2001  
Ayah : Donni S Wantogia  
Ibu : Rivani Aringaning  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Pemerintahan  
Jenjang : S1  
Judul Skripsi : Dampak Pengtahuan Politik Terhadap Partisipasi Pemilih  
Pemula Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2024  
Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

SEKOLAH	MASUK/LULUS
SD NEGERI 30 KOTA SELATAN	2007-2013
SMP NEGERI 2 KOTA GORONTALO	2014-2017
SMA NEGERI 3 KOTA GORONTALO	2018-2020
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO	2021-2025